



BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ini memberikan gambaran singkat tentang subjek penelitian, desain, variabel penelitian, dan metode pengumpulan data, pengambilan sampel, dan analisis data. Selanjutnya, desain penelitian mencakup metode dan pendekatan yang digunakan, serta alasan mengapa mereka dipilih. Semua variabel penelitian juga disebut sebagai variabel penelitian.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data dibahas, termasuk penjelasan tentang data yang diperlukan untuk penelitian serta teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, dibahas teknik analisis data, yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus statistik yang digunakan untuk mengolah data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan populasi atau sesuatu yang akan diteliti. Objek dari penelitian ini adalah populasi wajib pajak orang pribadi non usahawan yang terdapat di Harapan Indah, Bekasi. Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas layanan perpajakan, kepatuhan wajib pajak dan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi.

B. Desain penelitian

Desain pada penelitian ini akan menggunakan desain penelitian berdasarkan Cooper (2017) yang berisikan:

1. Derajat pernyataan riset



Penelitian ini digolongkan dalam studi formal, karena penelitian ini diawali

C dengan hipotesis, dan menggunakan prosedur dan sumber data yang tepat. Studi formal ini ditunjukkan untuk menguji hipotesis dari pernyataan penelitian.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner yang disebar bersifat kuesioner tertutup, agar nantinya jawaban yang diperoleh lebih pasti dan tidak terjadi penambahan pernyataan lain.

3. Kontrol penelitian terhadap variabel

Pada penelitian ini peneliti tidak mempunyai hak dan kemampuan untuk memanipulasi jawaban. Maka dari itu penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Desain *Ex post Facto* ini dapat menunjukkan bahwa perubahan dalam variabel bebas itu telah terjadi dan data yang sudah ada kemudian diteliti, sehingga peneliti tidak dapat memberikan perubahan. Pada penelitian ini yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah melaporkan hal yang telah terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Studi ini termasuk dalam kategori penelitian kausal-eksplanatori karena tujuannya adalah untuk menjelaskan bagaimana variabel yang diteliti berinteraksi satu sama lain, termasuk bagaimana variabel independen berinteraksi satu sama lain. yaitu pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kualitas layanan pajak dan variabel moderasi yaitu sosialisasi perpajakan terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak.

5. Dimensi waktu

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada penelitian ini penulis menggunakan periode waktu tertentu. Periode yang

C dipakai dalam pengambilan data adalah bulan November hingga Desember 2023.

Maka dapat ditentukan, penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* (lintas bagian). Studi lintas bagian ini adalah studi yang dilakukan satu kali dan menggambarkan keadaan yang terjadi pada waktu tertentu.

6. Cakupan topik penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena tujuannya adalah untuk memperluas penelitian daripada memperdalamnya. Dengan menggunakan karakteristik sampel dan hipotesis yang diuji secara kualitatif, penelitian ini mencapai kesimpulan tentang karakteristik populasi.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset lapangan. Penelitian riset lapangan digunakan pada penelitian ini karena peneliti ini menggunakan kondisi lingkungan yang sesungguhnya. Penelitian riset lapangan adalah jenis peneliti yang menggunakan cara mendatangi narasumber untuk mendapatkan data yang valid. Narasumber yang dimaksud pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi non usahawan yang berdomisili di Harapan Indah, Bekasi.

8. Kesadaran persepsi partisipan

Penelitian ini tidak menimbulkan adanya penyimpangan dalam rutinitas keseharian dari responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner penelitian, responden juga melakukan pengisian kuesioner secara sukarela dan senang hati tanpa adanya pemaksaan dari penelitian.



C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak. Dimana kepatuhan wajib pajak merupakan sebuah tingkat dimana wajib pajak mematuhi Undang-undang dan administrasi perpajakan tanpa perlunya kegiatan penegak hukum. Tetapi permasalahan yang sering terjadi yakni masyarakat yang tidak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya, sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak yang terdaftar untuk memenuhi kewajiban perpajakannya di Indonesia masih rendah.

Pengukuran variabel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan pernyataan yang telah disusun oleh peneliti. Oleh karena itu, metode pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert 5 point, berlaku untuk masing masing pernyataan yang diberikan kepada responden.

Variabel Dependen (Y)

Kepatuhan wajib pajak individu adalah variabel dependen dalam penelitian ini; ini dikenal sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Wulandari (2020) mengatakan bahwa kepatuhan wajib pajak orang pribadi berarti bahwa mereka harus memenuhi semua kewajiban pajak mereka dan memanfaatkan hak mereka.

Tabel 3. 1

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Kepatuhan Formal	Mendaftar pada waktu yang tepat untuk memperoleh NPWP.	1. Saya tepat waktu dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memperoleh NPWP.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		Waktu yang tepat untuk melaporkan pajak yang telah dibayar.	1. Saya melaporkan pajak yang sudah dibayarkan tepat pada waktunya.
		Selama lima tahun terakhir, tidak pernah dipidana atas tindak pidana perpajakan.	1. Saya tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam lima tahun terakhir.
			1. Saya tidak pernah melanggar dan menyepelekan aturan pajak yang telah ditetapkan.
	Kepatuhan Material	Tepat dalam menghitung pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan.	Saya mengisi SPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sumber : Siti Kurnia (2017) dan Peraturan menteri Keuangan

Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan perpajakan.

a. Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan dalam penelitian ini merupakan variabel bebas atau variabel independen, pengetahuan perpajakan merupakan suatu keadaan di mana wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban maupun hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Tabel 3. 2

Indikator Pengetahuan Perpajakan (X1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Tentang Pajak (X ₁)	Pengetahuan Kewajiban	Pengetahuan Mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan	1. Setiap masyarakat yang sudah mempunyai penghasilan cukup, diwajibkan untuk mempunyai NPWP.
			2. Sebagai wajib pajak harus mengetahui hak, kewajiban dan peraturan perpajakan.
			3. Mengetahui tata cara pengisian SPT, Mengetahui tata cara pembayaran pajak dan juga pelaporan pajak sesuai aturan dan batas waktu yang ditentukan.
		Pengetahuan Mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia	1. Pemahaman <i>Self Assesment System</i> sangatlah dibuuthkan dalam perpajakan.
		Pengetahuan Mengenai Fungsi Perpajakan	1. Pajak merupakan penghasilan negara terbesar dan digunakan sebagai anggaran umum negara.

Sumber : Rahayu (2019)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Sanksi Perpajakan



Sanksi Pajak dalam penelitian ini merupakan variabel bebas atau independen. Sanksi perpajakan merupakan sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran yang berkaitan dengan kewajiban pelaporan pajak. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian untuk wajib pajak di Harapan Indah.

Tabel 3. 3

Indikator Sanksi Perpajakan (X2)

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Pajak (X ₃)	Sanksi administrasi dan sanksi pidana	Sanksi Administrasi	1. Sanksi administrasi akan diberikan kepada wajib pajak yang melanggar aturan.
			2. Saya mengetahui jika saya telat dalam melaporkan pajak maka saya akan dikenakan sanksi sebesar 100.000.
			3. Sanksi administrasi yang tegas dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
		Sanksi Pidana	1. Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya sesuai aturan yang telah ditetapkan.
			2. Adanya pidana paling singkat selama 6 bulan kalau menyalah gunakan NPWP membuat saya takut untuk menyalahgunakan NPWP.

Sumber : Mulyati & Ismanto (2021)

c. Kualitas Pelayanan Perpajakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kualitas pelayanan pajak dalam penelitian ini merupakan variabel bebas atau independen. Kualitas pelayanan pajak merupakan suatu keadaan yang dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, seperti fasilitas fisik ataupun pelayanan yang baik dari aparat pajak secara online.

Tabel 3. 4

Indikator Kualitas Pelayanan Pajak (X3)

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kualitas pelayanan Pajak (X ₄)	Tingkat Kepuasan Pelayanan Pajak	Kemampuan yang dimiliki akntor pajak untuk mengakses semua sistem pajak (kehandalan)	1. Petugas cukup menguasai sistem online atau web online yang telah disediakan.
		Seluruh bentuk penampilan fisik dari pemberi layanan meliputi fasilitas dll (jaminan).	1. Sarana faslitis komunikasi yang diberikan petugas pajak secara online sangat membantu wajib pajak.
			2. Fasilitas online berupa web online yang diberikan oleh petugas pajak telah memadai.
		Seberapa tanggap petugas pajak dalam menghadapi suatu persoalan atau masalah yang timbul (daya tanggap)	1. Petugas pajak tanggap dalam mengatasi masalah yang dialami wajib pajak saat mengakses web online.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			2. Petugas pajak tanggap dalam menjawab pertanyaan dari wajib pajak.
			2. Petugas pajak memberikan pelayanan yang baik, peduli serta memahami keinginan wajib pajak.

Sumber : Zeithaml, Valarie, Berry, & Leonard

Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderator atau moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono 2019). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah sosialisasi perpajakan. Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya dan proses memberikan informasi perpajakan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat agar terdorong untuk paham, sadar dan berkontribusi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Tabel 3. 5

Indikator Sosialisasi Perpajakan (Z)

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sosialisasi Perpajakan	Mendapatkan sosialisasi pajak	Memperkuat Variabel X	1. Dengan adanya sosialisasi perpajakan yang dilakukan secara online dalam bentuk seminar online ataupun konten membuat wajib pajak lebih tau mengenai materi perpajakan.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			2. Dengan sosialisasi perpajakan yang diberikan secara online membuat saya tidak merasa bosan dan lebih tertarik dengan informasi baru yang disampaikan.
		Memperlemah Variabel X	2. Dengan adanya sosialisasi perpajakan secara langsung ataupun tidak langsung, membuat saya jadi lebih merasa bingung dengan banyak materi yang sampaikan.
	Penyampaian sosialisasi	Memperkuat Variabel X	1. Aturan dan berbagai informasi baru mengenai perpajakan yang disampaikan secara lebih ringkas melalui berbagai cara seperti konten media sosial dan lain lain membuat wajib pajak lebih mudah untuk memahami dan mengerti.
		Memperlemah Variabel X	1. Penyampaian materi informasi baru melalui sosialisasi perpajakan secara online membuat saya merasa lebih sulit memahami dikarenakan tidak dapat menanyakan langsung jika timbul kebingungan.

Sumber : Surat edaran DJP dan Heryanto

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan menyebarkan kuisioner untuk diisi langsung oleh responden Wajib pajak Orang Pribadi



Non-Usahawan. Kuisisioner terdiri dari beberapa pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data primer atau data yang diperoleh dari sumber pertama.

Pada penelitian ini kuisisioner dibagikan kepada responden, dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi non usahawan di Harapan Indah dengan sosialisasi sebagai variabel moderasi.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah wajib pajak orang pribadi non usahawan di Harapan Indah. Berhubung jumlah populasi yang besar, dan penulis tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang terdapat pada populasi, maka penulis menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019:85). Menurut (Sugiyono, 2019:91), ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500, pada penelitian ini penulis akan mengumpulkan kuesioner dengan jumlah minimal 100 kuesioner.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) sebagai *software computer* dalam mengolah data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu:



1. Skala *Likert*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Skala yang digunakan pada penyusunan kuisisioner adalah skala ordinal atau skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang terdiri dari 5 poin yang digunakan untuk mengetahui setuju atau tidaknya subjek terhadap pernyataan yang diberikan. Berikut point dan keterangannya.

- Poin 1, untuk sangat tidak setuju (STS).
- Poin 2, untuk tidak setuju (TS).
- Poin 3, untuk ragu-ragu (R).
- Poin 4, untuk setuju (S).
- Poin 5, untuk sangat setuju (SS).

2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari dua tahap yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, dimana penulis akan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebanyak dua kali. Yang pertama akan dilakukan pra-kuesioner kepada sampel 30 (tiga puluh) responden. Jika semua butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel, maka seluruh butir pernyataan dapat digunakan untuk tahap kedua yaitu pengumpulan data kuesioner kepada 109 (seratus sembilan) responden.

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur kevalidan kuisisioner, dalam pengukuran apabila R hitung lebih besar dibandingkan R tabel, maka artinya pernyataan-pernyataan yang diuji sah sebagai pembentuk indikator. Berikut merupakan dasar penentuan keputusan dari uji validitas:

- (1) Jika $R \text{ hitung} < R \text{ tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut valid.

C b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator stabilitas dan konsistensi, yang mengukur konsep dan menilai kesamaan sebuah ukuran. Penelitian ini menggunakan *Cornbach Alpha*. Hal ini dikarenakan alternatif jawaban ada lebih dari dua. Kriteria dari pengambilan keputusan:

- (1) Nilai *Cornbach's α* $> R_{table}$ (0,60), artinya kuisioner dinyatakan konsisten.
- (2) Nilai *Cornbach's α* $< R_{tabel}$ (0,60), artinya kuisioner tidak konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memenuhi persyaratan statistik untuk menentukan apakah penggunaan model regresi dianggap layak. Oleh karena itu, uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolonieritas adalah uji asumsi klasik yang digunakan sebelum pengujian hipotesis.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki data berdistribusi normal untuk variabel independen, variabel dependen, atau keduanya. Jika datanya berdistribusi normal, model regresi dianggap baik.

Dalam penelitian ini, pengujian statistik dengan uji non-parametrik satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) digunakan untuk menguji normalitas. Kriteria pengujian berikut dapat digunakan untuk menentukan uji K-S dengan nilai $\alpha = 0,05$, menurut Ghozali (2016:31):

- (1) Data berdistribusi normal jika nilai Sig (2-tailed) $>$ nilai α (0,05).



- (2) Data tidak berdistribusi normal jika nilai Sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- (1) Titik-titik menyebar secara acak
- (2) Titik-titik yang ada tidak boleh membentuk sebuah pola atau bagan

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menentukan apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen; model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan korelasi. Nilai Tolerance dan VIF dalam tabel *coefficient* dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan multikolonieritas atau tidak. Kriteria pengujian berikut dapat digunakan untuk mengevaluasi multikolonieritas:

- (1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.
- (2) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka terjadi multikolonieritas.

4. Analisis Regresi Variabel Moderasi (MRA)

Analisis Regresi Variabel Moderasi (*Moderated Regression Analysis*) digunakan untuk menguji interaksi antara pengaruh variabel moderating terhadap hubungan variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderating adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara

variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Berikut ini model persamaan analisis regresi variabel moderasi (MRA) yang dapat digunakan:

$$\text{KWPOP} = \alpha + b_1\text{PP} + b_2\text{SP} + b_3\text{KPP} + b_4\text{PP}.\text{SoP} + b_5\text{SP}.\text{SoP} + b_6\text{KPP}.\text{SoP} + \varepsilon$$

Keterangan:

KWPOP : Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

α : Konstanta

b : Koefisien

PP : Pengetahuan perpajakan

SP : Sanksi Pajak

KPP : Kualitas Pelayanan Pajak

PP.SoP : Interaksi Pengetahuan Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan

SP.SoP : Interaksi Sanksi Pajak dan Sosialisasi Perpajakan

KPP.SoP : Interaksi Kualitas Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan

E : Error

5. Uji Hipotesis

Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel Independen atau variabel X mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel Y untuk digunakan dalam model penelitian. Uji F dilakukan dengan cara menghitung hasil melalui *software* SPSS. Jika Sig. yang terdapat di tabel hasil ANOVA lebih besar dari 0,05 maka terima H_0 , yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dependen. Sedangkan, jika Sig. lebih kecil dari 0,05 maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dan variabel interaksi terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Demikian juga sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 mengukur kapasitas faktor independen dan variabel interaksi untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi prediksi akurat yang dihasilkan oleh analisis regresi. Rentang R^2 antara 0 dan 1. Jika R^2 mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi faktor independen dan variabel interaksi terhadap varians variabel dependen meningkat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.